UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Suatu jaringan informasi yang menghubungkan suatu unit kerja dengan unit kerja lainnya tidak terlepas dari sistem informasinya itu sendiri. Dalam menganalisis Sistem Informasi terdapatlah materi-materi seperti perilaku keorganisasian, konsep sistem, hubungan antar sistem, pekerjaan informasi subsistem dan organisasi (perusahaan) sebagai sistem.

Pendekatan sistem diperlukan karena rumitnya pekerjaan informasi dalam suatu organisasi (perusahaan), sehingga kegiatan perusahaan dapat dianalisis sebagai satu sistem informasi, unit-unitnya dipandang sebagai subsistem-subsistem informasi, dan seterusnya sampai unit yang terendah atau terkecil.

PT. Pupuk Sriwidjaja, tempat penulis melaksanakan Kerja Praktek, menggunakan ketiga perilaku keorganisasian yang diterapkan untuk mencapai tujuan yang optimal, efektif dan efisien. Ketiga perilaku keorganisasian tersebut adalah manajemen ilmiah (*scientific management*), pendekatan hubungan manusia (*human relations*) dan pendekatan sistem (*system approach*).

Dari Sistem Informasi yang ada di PT. PUSRI, pendekatan sistem merupakan pendekatan yang dominan dipakai. Pendekatan sistem ini merupakan pendekatan yang memperhatikan sistem informasi sebagai satu kesatuan yang utuh untuk terintegrasi dengan semua kegiatan-kegiatan lain

di perusahaan. Pendekatan sistem ini juga menekankan pada pencapaian sasaran keseluruhan dari organisasi, tidak hanya memperhatikan sasaran dari sistem informasi.

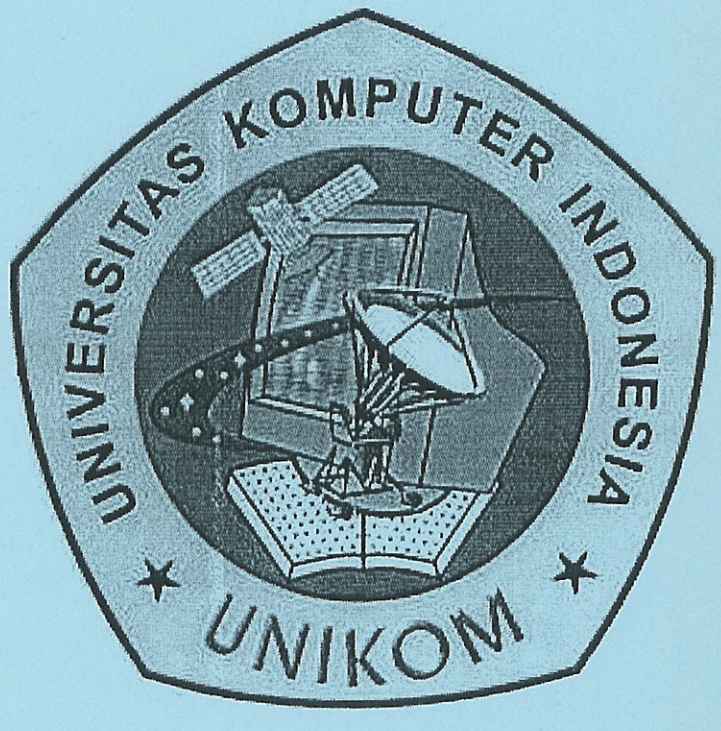
Dari pelaksanaan kerja praktek yang telah dilaksanakan oleh penulis di PT. Pupuk Sriwidjaja, penulis mendapatkan pengalaman bagaimana proses pekerjaan yang berlangsung dalam Dinas Pengembangan Sistem Informasi pada bagian SI SDM dengan mengamatinya secara langsung. Selain itu selama melaksanakan kerja praktek penulis mendapat ilmu atau pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahui oleh penulis dan mempelajarinya secara langsung dengan pembimbing, sebagai contoh penulis mempelajari Open Office. Dan secara tidak langsung pun penulis dapat belajar bersosialisasi dengan para karyawan di Dinas Pengembangan Sistem Informasi.

4.2. Saran

Setelah melaksanakan Kerja Praktek di PT. Pupuk Sriwidjaja dan menganalisis Sistem Informasi di Dinas Pengembangan Sistem Informasi Bagian SI SDM, penulis melihat bahwa setiap karyawan masih harus mendatangi Departemen Teknologi Informasi khususnya Dinas Pengembangan Sistem Informasi jika terdapat masalah dengan sistem. Hal ini merupakan wujud nyata dari pengendalian / kontrol dari Sistem Informasi ini.

Maka dari itu penulis menyarankan untuk dikembangkannya lagi Sistem Informasi yang memungkinkan pengefisienan dan pengefektifan kegiatan sehingga karyawan tidak harus mendatangi langsung Departemen

Teknologi Informasi. Selain itu ditingkatkannya pelatihan tentang penggunaan sistem pun dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM